

Analisis Pengelolaan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

Analysis of financial performance management of Village-Owned Enterprises in Bajiminasa Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency

Nurwidiya Ningsi*, Sukmawati Mardjuni, Ahmad Jumarding

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: widiyaningsi071@gmail.com

Diterima: 05 Mei 2024 / Disetujui: 30 Agustus 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bajiminasa, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, yang diukur menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan melalui pengumpulan data berupa jumlah anggaran pendapatan, realisasi penerimaan, dan pengeluaran dari BUMDes setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan BUMDes Desa Bajiminasa telah efektif berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) yang berada di atas standar ($59,26\% > 40\%$), mandiri berdasarkan rasio likuiditas (Current Ratio) yang berada di atas standar ($1183,75\% > 200\%$), dan efisien berdasarkan rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) yang berada di atas standar ($37,04\% > 30\%$).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas

Abstract: This study aims to analyze and evaluate the financial performance of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Bajiminasa Village, Rilau Ale Subdistrict, Bulukumba Regency, measured using profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios. The analytical technique employed is descriptive analysis with a quantitative approach, conducted by collecting data on budget revenues, realized income, and expenditures from the local BUMDes. The results indicate that the financial performance of the BUMDes in Bajiminasa Village is effective, as evidenced by the profitability ratio (ROE) exceeding the standard ($59.26\% > 40\%$), independent as shown by the liquidity ratio (Current Ratio) above the standard ($1183.75\% > 200\%$), and efficient as demonstrated by the solvency ratio (Debt to Equity Ratio) surpassing the standard ($37.04\% > 30\%$).

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perbaikan kota merupakan pusat kegiatan pergantian masyarakat karena kota adalah bagian dari wilayah publik yang langsung berhubungan dengan masyarakat setempat. Namun, hingga saat ini masih terdapat kesenjangan antara wilayah metropolitan dan provinsi. Berbagai upaya untuk menanggulangi kesenjangan ini telah dilakukan oleh otoritas publik. Pada tahun 1994, badan publik mengeluarkan Program Pembinaan Resmi Kota Terhambat (IDT), yang kemudian menciptakan berbagai proyek seperti Program Perbaikan Daerah (PPK) yang dilaksanakan oleh Dinas Usaha Rumah Tangga dan Program Penanggulangan Kemiskinan Metropolitan (P2KP) oleh Dinas Pekerjaan Umum.

Sejak sekitar tahun 1998, telah terjadi beberapa perubahan mendasar, khususnya dengan adanya kerangka desentralisasi, perubahan kerangka moneter negara, dan pengaturan peningkatan publik. Perubahan ini memengaruhi semua prakarsa yang didukung oleh pembayar pajak, termasuk program-program yang dirancang oleh otoritas publik untuk mengatasi variasi antar wilayah. Perbaikan kota melalui kerangka kerja pemerintah yang terkoordinasi akan mempermudah kota menjadi lebih mandiri. Namun, banyak kota masih memiliki keterbatasan pendapatan, terutama karena ketergantungan yang tinggi pada APBDes dan rendahnya aset fungsional untuk mendukung bantuan publik. Kota sering menghadapi tingkat ketimpangan dan kemiskinan yang tinggi, yang menjadi hambatan untuk meningkatkan pendapatan asli kota. Oleh karena itu, pembenahan kota melalui pemanfaatan aset kota,

seperti yang diatur dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diharapkan dapat menggali potensi kota secara maksimal. Saat ini, pengelolaan sumber daya kota dilakukan dengan memanfaatkan berbagai perspektif untuk meningkatkan adaptasi dan fleksibilitas.

BUMDes adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar asetnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan kemandirian desa, sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bajiminasa, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, yang diukur menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana peneliti berupaya mencari fakta dan mengumpulkan data secara sistematis untuk menganalisisnya dengan tepat. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan akurat terhadap masalah yang sedang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Rasio Profitabilitas

Pada tahun 2020 BUMDes memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 37.805.000 dan modal sebesar Rp 106.169.000, sehingga *Profit from Value* (ROE) sebesar 35,61%, artinya setiap modal yang digunakan oleh BUMDes dapat menghasilkan laba bersih manfaat sebesar 35,61%. Pada tahun 2021 keuntungan bersih yang diperoleh BUMDes adalah sebesar Rp. 52.947.800 dan modal Rp. 68.879.000 maka *Profit from Value* (ROE) adalah 76,87%, dan itu berarti di tahun 2021, modal apapun yang digunakan oleh Elemen Bisnis Town Possessed dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 76,87%. Sedangkan pada tahun 2022, keuntungan bersih yang diperoleh Bumdes adalah sebesar Rp32.220.000 dan modal sebesar Rp49.335.000, sehingga *Profit from Value* (ROE) sebesar 63,31%, dan hal tersebut dimaksudkan agar pada tahun 2022 setiap modal yang digunakan oleh Town Claimed Endeavour dapat menghasilkan manfaat bersih sebesar 63,31%. Informasi terkait Return On Value (ROE) BUMDes terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. *Return On Equity*

Tahun	Keuntungan (Rp)	Aset (Rp)	ROE (%)
2020	Rp.37.805.000	Rp.106.169.000	35,61%
2021	Rp.52.947.800	Rp.68.879.000	76,87%
2022	RP.32.220.000	Rp.49.335.000	65,31%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1. di atas, terlihat bahwa ROI BUMDes telah meningkat dan semakin berkurang.

2) Analisis Proporsi Likuiditas

Tingkat proporsi berjalan pada tahun 2020 sebesar 2965,81%, sedangkan pada tahun 2021 menurun menjadi 329,60%. Karena adanya penurunan sumber daya sebesar Rp. 106.769.000 menjadi Rp. 98.879.000 maka pada tahun 2022 BUMDES akan mengalami penurunan *Current Proportion* (Sumber Daya Saat Ini) sebesar 255,85%. Pengurangan ini terjadi karena peningkatan sumber daya saat ini dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 31.655.099. Informasi di atas, spesialis menyimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Proporsi Saat Ini (Sumber Daya Saat Ini)

Tahun	Aktiva Daya	Kewajiban Lancar	Proporsi Lancar
2020	Rp.106.769.000	Rp.3.600.000	2965,81%
2021	Rp.98.879.000	Rp.30.000.000	329,60%
2022	Rp.80.990.099	Rp.31.655.099	255,85%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dilihat dari Tabel 2. di atas terlihat bahwa proporsi berjalan (*Current Proportion*) Badan Usaha Milik Kota (BUMDES) pada tahun 2020 - 2022 adalah 2965,81%, 329,60% dan 455,85%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun proporsi Badan Usaha Milik Kota (BUMDES) yang sedang berjalan berada dalam kondisi yang fluktuatif.

3) Analisis Rasio Solvabilitas

Pemeriksaan tahun 2020 menunjukkan bahwa besarnya kewajiban terhadap modal adalah sebesar 3,39%. Pada tahun 2021 menunjukkan besarnya kewajiban terhadap modal sebesar 43,55% dan pada tahun 2022 menunjukkan besarnya kewajiban terhadap modal sebesar 64,16%. Informasi terkait Proporsi Nilai Kewajiban Usaha Milik Kota (BUMDes) tahun 2020 - 2022 dirangkum oleh para analis dalam tabel berikut:

Tabel 3. *Debt to Equity Ratio* (Utang terhadap Modal)

Tahun	Kewajiban Lancar	Aset	proporsi nilai
2020	Rp.3.600.000	Rp.106.169.000	3,39%
2021	Rp.30.000.000	Rp.68.879.000	43,55%
2022	Rp.31.655.099	Rp.49.335.000	64,16%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. di atas, terlihat bahwa Proporsi Nilai Kewajiban Usaha Milik Kota (BUMDes) tahun 2020 - 2022 adalah sebesar 3,39%, 43,55%, dan 64,16%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun derajat Kewajiban terhadap Proporsi Nilai yang diklaim oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes) berada dalam kondisi yang tetap sejak mengalami perluasan.

Berdasarkan Rasio Profitabilitas atau Return On Value (ROE), manajemen modal atas eksekusi moneter dari Bumdes Bajiminas, Bulukumba telah Kelayakan ini dibuktikan dengan proporsi Laba dari Nilai yang berada di atas proporsi standar ($59,26\% > 40\%$). Dilihat dari Proporsi Likuiditas atau Rasio sumber daya saat ini (*Current Proportion*), administrasi modal pada pelaksanaan keuangan usaha milik kota (BUMDES) di kota Bajiminas Kelurahan Rilau Ale Bulukumba telah mandiri, hal ini dibuktikan dengan proporsi sumber daya arus normal (*Current Proportion*) yang melebihi norma ($1183,75\% > 200\%$). Mengingat Proporsi Solvabilitas atau kewajiban nilai (*Obligation to Value Proportion*), pengelolaan modal atas pelaksanaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMDES) di Kota Bajiminas, Daerah Rilau Lager, Kabupaten Bulukumba dinamakan mahir atau sehat karena kewajiban nilai proporsi (*Obligation to Value Proportion*). Proporsi Nilai di atas norma ($37,04\% > 30\%$).

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kota, pasal 72 ayat (1), sumber pendapatan kota berasal dari pendapatan asli kota (PAD) yang meliputi hasil usaha, gotong royong, pengembangan diri, dukungan lain yang sah, alokasi APBN, dan bantuan dari APBD. Pendapatan ini mendukung pelaksanaan proyek untuk meningkatkan pelayanan publik (Rofidah, 2019).

Pendirian BUMDes bertujuan untuk:

- Mengembangkan ekonomi kota;
- Memanfaatkan sumber daya kota untuk pelayanan pemerintah kota;
- Meningkatkan potensi ekonomi lokal;
- Membuka jaringan pasar bagi masyarakat;
- Menciptakan lapangan kerja;
- Memperluas pendapatan asli daerah dan kota.

Pengelolaan BUMDes diharapkan mampu meningkatkan otonomi keuangan kota melalui pelatihan dan pengelolaan yang efisien (Ibrahim et al., 2020).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014, desa memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang seiring perubahan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Menurut Sutrisna (2020), desa merupakan pilar ekonomi bangsa yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. UU No. 6 Tahun 2014 memberikan peluang bagi desa untuk berkembang menjadi pemerintahan mandiri dengan sumber daya besar. Kebijakan ini menawarkan harapan baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui alokasi anggaran yang signifikan.

Pengelolaan keuangan desa melibatkan pengawas dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD). Sekretaris desa berfungsi sebagai koordinator, sementara bendahara desa bertanggung jawab atas kas desa. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa (Sari, 2020). Kinerja keuangan daerah mencakup pendapatan dan belanja daerah yang diukur terhadap kebijakan atau ketentuan selama satu periode anggaran. Menurut Kuswandi (2016), keuangan daerah mencakup semua hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang dan aset lainnya. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan daerah, termasuk:

- a) Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan menghasilkan laba (ROE);
- b) Rasio Likuiditas: Menilai kemampuan menutup kewajiban jangka pendek;
- c) Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan membayar seluruh kewajiban.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan BUMDes Desa Bajiminasa telah efektif berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) yang berada di atas standar (59,26% > 40%), mandiri berdasarkan rasio likuiditas (*Current Ratio*) yang berada di atas standar (1183,75% > 200%), dan efisien berdasarkan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yang berada di atas standar (37,04% > 30%).

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, R. N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Apada Pemerintah ADAerah AKabupaten Gunung AKidul. *Ebbank*, 8(1), 33-48.
- Hardiyanti AKamaruddin, D., Haeruddin, M. A., Irwansyah, M. R., Mubarak, A., Pekei, M., Mardjuni, S.,... & Said, M. (2021). Sistem AInformasi AManajemen Dalam Pengelolaan AKeuangan dan Pelayanan APublik. Pusaka AAlmaida.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., & Adnan, A. A. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Move Journal*, 2(2), 56-62
- Kinasih, i., Widyahsenoh, B., & DJ, E. W. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat APerekonomian Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 33-44
- Mayasari, M. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan ABadan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sekaput Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah AMalang).
- Niyati, W., & Lubis, I. (2019). Analisis Kinerja Kinerja Keuangan ADAerah Menggunakan AMetode Economic Value Added (EVA) pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 26-42.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan ABadan Usaha Miik Desa (BUMDes) Berbasis APotensi ALokal Sebagai APenggerak Ekonomi Desa. *Journal of economics and Polici Studies*, 1(1) 23-33
- Gondowangi AKecamatan Wagir Kabupaten Malang (Doctoral Adissertation, Universitas AIslam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Samudra, J. (2020). Analisis APenertapan AAkuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bingkanang Kabupaten Kampar A (Doctoral Adissertation, Universitas AIslam ARiau)
- Sari, B. R. (2020). Pengelolaan ADesa Ditinjau dari Undang-Undang ADesa AMenuju Masyarakat AYang AMandiri. *Lex Renaissance*, 5(2), 488-507.
- Siagian, A. O. (2020). Analisis APengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan AOesena di Desa Oesena Kecamatan AMarasi AKabupaten Kupang. *Jurnal Riset AEntrepreneurship*, 4(1), 33-43.
- Sugiharti, H., & Maulana, K.A. (2019). Pengaruh ALiterasi Keuangan Terhadap Perilaku APengelolaan AKeuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal Of Accounting And AFinance*, 4(2).
- Sutrisna, I.W. (2020). Eksistensi ABadan AUsaha AMilik ADesa (BUMDes) ADalam Pembangunan Ekonomi ADesa. *AJurnal AIlmiah ACakrawarti*, 3(2), 8-15.